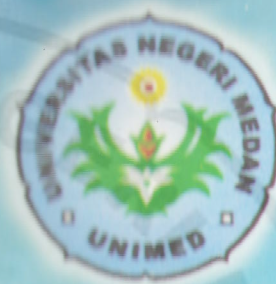


b.8

ISSN 0852



# JURNAL

## PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



INOVASI IPTEK LPM UNIMED

Volume 16 Nomor 59 Tahun XVI Maret 2010



THE  
*Character*  
UNIVERSITY

## JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Pelindung** : Prof. Dr. Syawal Gultom, M. Pd (Rektor Unimed)  
**Penasehat** : Prof. Selamat Triono, M. Sc., Ph.D (Pembantu Rektor I),  
Drs. Chairul Azmi, M. Pd (Pembantu Rektor II), Drs. B.  
Ambarita, M. Pd (Pembantu Rektor III), Dr. Berlin  
Sibarani, M. Pd (Pembantu Rektor IV).  
**Penanggung Jawab** : Dr. M. Rajab Lubis, M.S (Ketua LPM Unimed)  
**Ketua Dewan Penyunting** : Purwanto, S. Si, M. Pd  
**Sekretaris Dewan Penyunting** : Drs. Muslim, ST., M. Pd  
**Penyunting Ahli** : Dr. Budi Valianto, M. Pd., Dr. Bornok Sinaga, M. Pd.,  
Prof. Agung Sunarno, M. Pd., Drs. Yuniarto Mujisusatyo,  
M. Pd.  
**Anggota Penyunting** : Dra. Eva Marlina Ginting, M. Si., Drs. Supriyanto,  
MT., Dra. Evi Aswita, M. Si., M. Pd., Drs. Gamal Kartono,  
M. Si., Darwin Parlaungan Lubis, S. Si., M. Si.  
**Bendahara** : Subaida Lubis, SE  
**Tata Usaha** : Staf / Pegawai LPM Unimed  
**Sekretariat / Alamat Redaksi** : Jalan Prof. Ani Abbas Manopo – Kampus  
Unimed. Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate  
20221 Telepon (061) 6632195

Jurnal pengabdian kepada masyarakat ini terbit 4 (empat) kali dalam setahun. Topik atau fokus permasalahan adalah penerapan Ipteks dan pengembangan kewirausahaan. Redaksi menerima tulisan dan diterbitkan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Naskah harus asli dan belum pernah dimuat dalam jurnal maupun media lain.
2. Naskah diketik dengan komputer 2 spasi ukuran kwarto dengan jumlah 6-12 halaman.
3. Naskah dikirim ke LPM Unimed dengan melampirkan : Print out (hard copy) dan disket atau cd (soft copy)
4. Naskah ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia baku ilmiah.
5. Memuat abstrak 100-200 kata diketik satu spasi.
6. Gambar atau foto (jika ada) dicetak hitam putih.
7. Daftar pustaka ditulis tanpa nomor dan diurut secara alpabetis dan sesuai dengan APA.
8. Isi tulisan bukan tanggung jawab redaksi dan redaksi hanya menyunting tanpa merubah kata.

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayahNya maka jurnal LPM Unimed edisi Maret 2010 ini dapat diterbitkan.

Pada edisi kali ini yakni Volume 16 No. 59 tahun XVI Maret 2010 menampilkan sepuluh judul yang berkaitan dengan IPTEKS.

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-sebesarNya kepada para penulis dan semua pihak yang telah membantu penerbitan jurnal ini.

Semoga Jurnal ini bermanfaat bagi segenap civitas akademika Universitas Negeri Medan serta para pembaca sekalian. Selamat bekerja.

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Negeri Medan

Ketua,



Dr. M. Rajab Lubis, MS  
NIP. 19600112.198503.01.005

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## DAFTAR ISI

### IPTEKS

1. Pemanfaatan Larva Diptera Sebagai Pakan Tambahan Pada Budidaya Ikan Lele Dumbo Dalam Upaya Efisiensi Budaya Produksi (Abdul Hakim Daulay)..... 1
2. Fenomena Tenaga Pendidikan Khususnya Meningkatkan Kualitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar (Tianan Sihite)..... 7
3. Teknik Pengolahan Kentang Menjadi Dodol Kentang Untuk Meningkatkan Penghasilan Keluarga (Frida Dinar) ..... 15
4. Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Melalui "Oukup" Pengobatan Tradisional Karo (Masta Ginting)..... 20
5. Pelatihan Media KIT Laboratorium Untuk Mengoptimalkan Kegiatan Belajar Mengajar Di Sekolah Bagi Guru-guru Di Sumatera Utara (Rahmatsyah) ..... 25
6. Usaha Produksi Pembuatan Abon Belut Sebagai Alternatif Pengganti Daging Yang Bernilai Gizi Tinggi (Rita Juliani)..... 30
- ✓ 7. Mengembangkan Potensi Desa Dengan Pendekatan Life Skill Sebagai Perwujudan Peran Aktif LPM UNIMED Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat(Nelson Tarigan)... 36
8. Perpustakaan Digital (Digital Library) Sebagai Alternatif Pengembangan Pusat Sumber Belajar Di Sekolah (Ratna Uli Gultom) ..... 43
9. Variasi, Keunikan dan Ragam Makanan Adat Etnis Batak Simalungun Suatu Kajian Prospek Etnobotani (Ashar Hasairin) ..... 51
10. Hubungan Penguasaan Teknik Gitar Klasik Dengan Kemampuan Bermain Gitar Siswa Taman Budaya Sumatera Utara Medan (Adina Sastra Sembiring)..... 58

MENGEMBANGKAN POTENSI DESA DENGAN PENDEKATAN *LIFE SKILL* SEBAGAI PERWUJUDAN PERAN AKTIF LPM UNIMED DALAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Oleh  
Nelson Tarigan\*

Abstrak

Untuk lebih memberdayakan potensi akademis serta mengenalkan keberadaan LPM Unimed di tengah-tengah masyarakat luas, maka pengabdian kepada masyarakat dirancang dalam bentuk program kerjasama dengan pemerintah daerah. LPM Unimed dengan kabupaten Deli Serdang melakukan kerjasama melalui program desa binaan yang menetapkan tiga desa yaitu Suka Makmur, Kedai durian dan desa Mekar sari. Sasaran utama program desa binaan merupakan potensi sumber daya manusia yang mengacu kepada problem kehidupan masyarakat yang tidak parsial maka dikembangkan dengan pendekatan *life skill*. Pertimbangan akan keselarasan potensi akademis dengan potensi masyarakat desa, maka pendekatan *life skill* dilakukan dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang sifatnya membangun kecakapan hidup bagi masyarakat agar memiliki keterampilan dan menumbuhkan sikap kreatif serta lebih siap berkompetisi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dimasa yang akan datang. Dengan terselenggaranya program kegiatan di desa binaan ini, maka LPM Unimed dapat lebih meningkatkan perannya sebagai lembaga yang bersentuhan langsung kepada masyarakat. Memberi pelayanan pendidikan yang sesuai dengan berbagai kebutuhan masyarakat merupakan wujud partisipasi aktif Unimed menjalankan tri darma perguruan tinggi ditengah-tengah masyarakat dalam mengisi pembangunan.

Kata Kunci : Potensi desa, *life skill*

A. PENDAHULUAN

Dalam rangka menjalankan Tri darma perguruan tinggi, Unimed melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) terus berupaya melakukan berbagai program kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan sebagai bentuk kepedulian perguruan tinggi terhadap kondisi kehidupan masyarakat. Berbagai kebutuhan hidup serta permasalahan yang kompleks ditengah-tengah masyarakat merupakan bagian pemikiran yang dikaji secara akademis oleh perguruan tinggi untuk menemukan dan menawarkan usul-usul alternatif bentuk penanggulangan yang perlu dipertimbangkan.

Keterlibatan perguruan tinggi dalam pembangunan masyarakat merupakan konsekwensi logis perguruan tinggi sebagai bagian dari masyarakat itu sendiri Untuk lebih memberdayakan potensi akademis serta mengenalkan keberadaan LPM Unimed di tengah-tengah masyarakat luas, maka pengabdian kepada masyarakat dirancang dalam bentuk program kerjasama dengan pemerintah daerah. Secara khusus kerjasama dilakukan dengan pemerintahan kabupaten Deli serdang. Kerjasama ini terwujud dengan adanya program desa binaan yang menetapkan tiga desa di wilayah kecamatan Deli tua sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan.

\*Dosen Seni Rupa FBS Unimed

Ditentukan tiga desa binaan sebagai lokasi kegiatan yaitu desa Suka Makmur. Kedai durian dan desa Mekarsari. Masyarakat di tiga desa menjadi sasaran utama program desa binaan merupakan potensi sumber daya manusia yang akan dikembangkan melalui pendekatan *life skill*.

Pendekatan *life skill* tentunya didasarkan kepada kebutuhan prioritas masyarakat desa setempat. *Life skill* menghendaki adanya perubahan dalam bentuk kecakapan hidup oleh karena itu pendekatannya secara multi dimensional. Pemikiran ini mengacu kepada problem kehidupan masyarakat yang tidak parsial melainkan kompleks. Pertimbangan akan keselarasan potensi akademis dengan potensi masyarakat desa maka, pendekatan *life skill* dilakukan dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang sifatnya membangun kecakapan hidup bagi masyarakat agar memiliki keterampilan dan menumbuhkan sikap kreatif serta lebih siap menjalani kehidupan yang penuh gejolak di masa mendatang. Pendekatan *life skill* berfungsi sebagai sistem perangsang yang tepat dengan daya motivasi cukup tinggi memicu masyarakat untuk segera berbuat/bertindak. Melalui berbagai kegiatan pelatihan yang di sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat maka, diharapkan dapat memberi bekal keterampilan-keterampilan sesuai dengan potensi dirinya. Tindak lanjut dari pembekalan sejumlah keterampilan ini mungkin saja dapat dikembangkan dan dikelola mengarah ke bidang-bidang usaha yang dapat meningkatkan pendapatan (*in come*) rumah tangga.

Dengan terselenggaranya program desa binaan ini, maka LPM Unimed dapat lebih meningkatkan perannya sebagai lembaga yang bersentuhan langsung memberi pelayanan pendidikan yang sesuai dengan berbagai kebutuhan masyarakat. LPM bertindak sebagai motivator yang dapat menggerakkan segenap komponen masyarakat agar dapat berperan aktif dalam mengisi pembangunan. LPM

bertindak sebagai inovator ditengah-tengah masyarakat berupaya menumbuhkan kesadaran masyarakat agar senantiasa peka terhadap perubahan-perubahan dan dapat menerima pembaharuan sebagai peningkatan kualitas hidup menghadapi tantangan di masa depan. Pemerintah daerah, Perguruan tinggi serta Masyarakat dituntut membina sinergisme untuk menggerakkan pembangunan khususnya di bidang pendidikan sebagai upaya mengembangkan potensi sumber daya manusia. LPM Unimed sebagai mitra Pemerintahan akan terus mengupayakan berbagai bentuk-bentuk pelayanan kepada masyarakat dan merupakan wujud partisipasi aktif peranan lembaga dalam mensukseskan pembangunan yang menyentuh langsung berbagai kebutuhan akan pendidikan segenap komponen masyarakat agar dapat hidup selaras dengan lingkungannya..

## B. PEMBAHASAN

### 1. POTENSI DESA

Desa sebagai wilayah pemukiman bagi sejumlah masyarakat memiliki sejumlah potensi yang dapat dikembangkan dalam upaya mencapai kesejahteraan hidup. Potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang ada digali untuk di kembangkan karena tuntutan hidup yang semakin hari terus berkembang sesuai dengan kebutuhan. Laju pembangunan harus pula diiringi dengan tingginya tingkat kemampuan masyarakat dalam menjalani kehidupannya, dimana masyarakat harus bersikap dan bertindak arif guna menyelaraskan hidup dengan lingkungannya. Masyarakat tidak bisa menerima begitu saja setiap upaya-upaya pembaharuan yang dilakukan, tetapi setiap upaya yang dilakukan untuk melakukan sebuah perubahan haruslah didasarkan pada kebutuhan prioritas yang dapat segera direalisasikan dengan meminimalisir resiko kemungkinan yang terjadi sebagai akibat.

Prioritas kebutuhan lebih diutamakan karena tuntutan tepat sasaran adalah manfaat yang dapat segera dirasakan dari sebuah proses. Upaya-upaya pembangunan menciptakan pembaharuan sangat situasional, karena harus tunduk dengan sumber-sumber daya desa yang ada dan tidak dapat dipaksakan atau berlaku instant karena dapat menimbulkan dampak yang negatif bagi masyarakat. Tepat sasaran harus diutamakan bila ingin program yang dilakukan benar-benar dapat dirasakan masyarakat sebagai suatu kebutuhan. Oleh karena itu penanganannya dilakukan dengan berbagai pendekatan yang disesuaikan menurut kebutuhan dan potensi yang ada. Idealnya, potensi desa yang sebelumnya telah diidentifikasi kembali dibahas dan dikaji dalam pertimbangan kebutuhan praktis dengan tetap melibatkan komponen masyarakat sasaran program tersebut. Ada potensi yang segera dapat dikembangkan dalam waktu yang relative singkat dan ada pula yang dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan disebabkan berbagai faktor pendukung yang harus dipersiapkan lebih dahulu.

Karena sifatnya pembangunan berbasis kerakyatan, maka partisipasi masyarakat dalam mengisi pembangunan merupakan tuntutan yang harus dipenuhi. Hal ini dilandasi oleh pemikiran bahwa masyarakat tidak saja sebagai sasaran pengguna/penerima hasil tetapi juga berperan sebagai pelaksana dari pembangun itu sendiri. Ketidak terlibatan masyarakat dalam berbagai program pembangunan akan menimbulkan sikap apatis dan masyarakat merasa tidak ikut bertanggung jawab terhadap pembangunan tersebut Akibatnya banyak pembangunan tidak tepat sasaran dan kurang memberikan manfaat bagi masyarakat. Mengacu pada pernyataan bahwa: "Di Indonesia, pemerintah berpendapat bahwa, jika rakyat turut menyumbang dalam suatu rencana, mereka akan bertanggungjawab terhadap rencana itu

dan akan membanggakannya. (Kuncoro-Jakti, 1986). Dengan demikian Keterlibatan masyarakat dalam satu kegiatan mutlak dipertimbangkan demi tindak lanjut kedepan.

## 2. PENDEKATAN LIFE SKILL

Pendekatan *life skill* tentunya didasarkan kepada kebutuhan prioritas masyarakat desa setempat. *Life skill* menghendaki adanya perubahan dalam bentuk kecakapan hidup oleh karena itu pendekatannya secara multi dimensional. Pemikiran ini mengacu kepada problem kehidupan masyarakat yang tidak parsial melainkan kompleks. Pertimbangan akan keselarasan potensi akademis dengan potensi masyarakat desa, maka pendekatan *life skill* dilakukan dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang sifatnya membangun kecakapan hidup bagi masyarakat agar memiliki keterampilan dan menumbuhkan sikap kreatif serta lebih siap berkompetisi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dimasa yang akan datang. Mengembangkan masyarakat desa berarti membangkitkan kemauan, kemampuan dan kepercayaan pada diri sendiri, agar mereka dapat terlibat secara aktif dalam pembangunan. (Jono, 1986) Beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh LPM Unimed di 3 desa binaan adalah :

### a. Ceramah dan Kuliah Umum

Pada kegiatan ini , ketua LPM Unimed Bapak Dr. M. Rajab Lubis. M.S bertindak sebagai pembicara dengan mengambil tema " Peranan Pendidikan di Masyarakat Desa Bagi Kelancaran Pembangunan. Kegiatan ini dilakukan di Aula Desa Kedai Durian yang diikuti sebanyak 100 orang peserta dan dihadiri oleh Bapak Camat Deli Tua, Kapolsek Deli Tua, Ka KUA Deli Tua, Kacabdis Pendidikan Deli Tua, Kepala Desa Kedai Durian, Kepala Desa Mekar Sari, Kepala Desa Suka Makmur, Ibu-ibu PKK, Guru-guru, Tokoh Masyarakat, Pemuda , Mahasiswa dan Staf LPM Unimed. Ditengah-tengah antusias peserta mengikuti ceramah ini, Bapak Dr.M. Rajab Lubis. MS

menekankan pentingnya pendidikan membentuk insan pembangunan yang berkualitas dan pada kesempatan itu pula menghimbau agar aparat pemerintah beserta segenap komponen masyarakat untuk saling bekerjasama memajukan pendidikan di daerahnya.

**b. Pelatihan dan Pembelajaran Membuat Aneka Panganan Bagi Ibu-ibu PKK**

Kegiatan ini dilakukan di Aula Desa Suka Makmur dan ditujukan kepada Ibu-ibu Tim Penggerak PKK dari 3 desa binaan yang berjumlah 45 orang. Pelatihan ini dibawah bimbingan Ibu Dr. Erli Mutiara, M.Si dan Ibu Dr. Anna Rahmi, M.Pd dengan memperkenalkan aneka olahan pangan seperti, Cake Wortel, Brownies Kukus, Misoa Goreng, Bakpau Ubi Ungu, Unti, Cake Pisang dan Selai Labu Kuning. Ibu Dr. Erli Mutiara, M.Si dan Ibu Dr. Anna Rahmi, M.Pd bersama-sama Ibu-ibu Tim PKK langsung mendemonstrasikan bagaimana cara membuat aneka panganan tersebut. Kegiatan ini ditujukan untuk membekali keterampilan kaum Ibu-ibu dalam mengolah aneka pangan yang dapat dikembangkan menjadi peluang usaha alternatif sebagai upaya meningkatkan ekonomi rumah tangga

**c. Ceramah Motivasi dan Teknik Berorganisasi bagi Pemuda**

Kegiatan ini dilakukan di Aula Desa Kedai Durian yang ditujukan kepada pemuda pemuda desa yang berjumlah 45 orang. Bapak Purwanto, S.Si sebagai nara sumber menegaskan bagaimana pergerakan kaum Pemuda dalam berbagai momen penting pembangunan bangsa. Sebagai kelompok usia yang memiliki nilai serta posisi strategis dalam masyarakat, maka para pemuda harus mempersiapkan diri agar dapat mengambil peran aktif dalam mengisi pembangunan. Untuk itu pemuda perlu membentuk satu organisasi yang merupakan wadah

kebersamaan sebagai sarana pengembangan potensi diri yang lebih terarah dan bernilai guna bagi masyarakat. Realisasi dari kegiatan ini adalah terbentuknya satu organisasi Karang Taruna yang langsung disaksikan dan kukuhkan oleh Pengurus Karang Taruna Sumatera Utara. Dengan terbentuknya Karang Taruna ini maka pemuda dapat berorganisasi, menjalin toleransi dan menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan masyarakat serta terjalinnya kerjasama antar generasi muda dalam rangka mewujudkan taraf kesejahteraan social bagi masyarakat.

**d. Supervisi dan Studi Lapangan untuk menajring Data Potensi Desa**

Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan data keadaan dan masalah belajar siswa-siswi pelajar SMP/SMA yang berada di. Desa Kedai Durian, Desa Mekar Sari dan Desa Suka Makmur. Bagi siswa-siswi yang bermasalah maka tim Bimbingan dan Konseling dari LPM Unimed memberi pelayanan dengan alat Pengungkap Sikap dan Kebiasaan Belajar (PSKB). Lima hal yang menjadi focus dari kegiatan ini seperti, Prasyarat penguasaan materi pelajaran, Ketrampilan belajar, Sarana Belajar, Keadaan diri pribadi, Lingkungan belajar dan sosio-emosional (PTSDL). Khusus di desa binaan dilakukan tes Alat Ungkap Masalah (AUM PTSDL) agar dapat diketahui bagaimana keadaan sebenarnya yang kemudian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah strategis dalam menanganinya. Dari hasil tes tersebut LPM Unimed memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling sebagai memotivasi sekaligus meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.

**e. Pelatihan Manajemen Keuangan dan Pembukuan**

Kegiatan ini dikhususkan bagi pengusaha kecil yang ada di desa binaan karena para pengusaha selama ini mengalami kesulitan



dalam mendapatkan tambahan modal usaha dari lembaga keuangan. Karena manajemen keuangan dan pembukuan yang dilakukan secara manual tidak mencukupi syarat administrasi yang dibutuhkan, pertanggung jawaban keuangan yang tidak sesuai untuk mengajukan pinjaman modal. Pelatihan manajemen keuangan dan pembukuan usaha ini di lakukan dibawah bimbingan Bapak OK Sofyan H, SE, M.Si. Ak dan Bapak Chandra S, SE, M.Si, Ak. yang diikuti oleh 35 orang pengusaha kecil dan menengah. Reaklisasi dari pelatihan ini para pengusaha memiliki ketrampilan dalam menyusun laporan keuangan usaha dan dapat memenuhi syarat administrasi peminjaman modal usaha sehingga dapat mengembangkan usaha yang digelutinya selama ini.

**f. Bimbingan Teknik dan Strategi Menghadapi Ujian Nasional Bagi Pelajar SMP/M.Ts dan SMA/MA**

Kegiatan ini dilaksanakan khusus bagi pelajar SMP/M.Ts yang berada di Desa lokasi. Hal ini sebagai respon positif dari adanya pandangan bahwa di desa kurang informasi dan kekurangan pembinaan dalam menghadapi ujian nasional sehingga mengalami kendala untuk mengejar pencapaian tingkat nilai standard kelulusan. LPM Unimed menindak lanjuti permasalahan belajar ini dengan memberikan pelayanan penyampaian informasi tentang UN. Di bawah bimbingan Bapak Juniastel, S.Si, M.Si Amirhud Dalimunthe, ST, M.Si dan Ibu Rita Juliani, S.Si, M.Si disampaikan materi-materi dan contoh-contoh soal serta mengadakan latihan-latihan pembahasan soal yang sesuai dengan kisi-kisi UN 2010 sesuai dengan tingkatannya. Memberikan bimbingan dengan konsentrasi pada standard kelulusan serta kiat-kiat dalam menyelesaikan soal ujian dengan cepat dan tepat dilakukan untuk mengurangi tingkat kecemasan di saat ujian. Kepada para pelajar diberikan latihan dalam frekwensi yang lebih

banyak karena dilakukan pada waktu libur sehingga persiapan menghadapi ujian lebih matang.

**g. Pelatihan Motivasi dan Wawasan Life Skill bagi anak Putus Sekolah**

Kegiatan ini dilaksanakan khusus bagi anak-anak yang putus sekolah dan pengangguran berjumlah 30 orang. Pembekalan ketrampilan yang sifatnya sebagai modal usaha kreatif dilakukan dengan pelatihan membuat aneka souvenir dari bahan kain Flannel. Pembuatan souvenir dari bahan kain Flannel diutamakan karena bahan baku yang mudah didapat serta waktu pengerjaannya yang relatif singkat dan mudah membuatnya. Untuk Pelatihan ini LPM Unimed Menugaskan 7 orang mahasiswa dari jurusan PLS yaitu ; Roni Chandra Sinaga, Ika Suryanti, Raisya Armayanti Nasution, Setiadi, Okta Vauzia, Krisnaya. Pa dan Haposan Simbolon. Tujuan dari kegiatan ini adalah menciptakan anak-anak yang trampil dan kreatif serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri.

**h. Senam Sehat Bagi Lansia**

Kegiatan ini dilaksanakan secara khusus dimana pesertanya adalah para usia lanjut yang berjumlah 40 orang. Senam sehat bagi lansia ini dibawah bimbingan Bapak Indra Darma Sitepu, S.Pd, M.Kes dibantu oleh 4 orang mahasiswa FIK Unimed. Pada kegiatan ini di berika informasi kepada para lansia tentang pentingnya berolah raga dalam menjaga kesehatan tubuh dan diajari bagaiman melakukan berbagai gerakan-gerakan senam jantung sehat. Karena pada umumnya para lansia mengalami keluhan-keluhan seputar kesehatan fisik mereka, maka dianjurkan untuk melakukan olah raga senam yang ideal. Untuk menumbuhkan kebiasaan cara hidup sehat selain beolah raga juga diberikan minuman dan makanan sehat bagi lansia. Realisasi dari kegiatan ini adalah

terbentuknya kelompok lansia yang rutin pada setiap hari minggu melakukan olah raga senam sehat.

**i. Pembelajaran dan Latihan Menggambar Dan Mewarnai**

Kegiatan ini dilaksanakan di aula Desa Suka Makmur yang diikuti oleh 45 orang peserta. Latihan Menggambar dan Mewarnai diberikan bagi siswa SD dan Mewarnai khusus bagi anak-anak TK. Drs, Nelson Tarigan, M.Si sebagai pembimbing pada latihan ini mengaskan bahwa latihan ini tidak intervensif sifatnya tetapi tetap mengutamakan prinsip kebebasan dalam berkreasi menurut keinginan anak. Kegiatan ini ditujukan untuk memotivasi anak-anak dalam beraktivitas seni serta menjangkau anak-anak berbakat untuk lebih aktif berkreasi seni khususnya menggambar. Kepada anak-anak diajarkan teknik menggambar dengan cepat dan bagaimana cara memberi warna pada gambar. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan ada 5 orang anak berbakat untuk dikembangkan dan sangat potensial untuk diikuti sertakan dalam berbagai arena perlombaan tingkat daerah maupu nasional.

**j. Pelatihan Pelayanan Prima bagi Aparat desa**

Kegiatan ini dilaksanakan di aula Desa Kedai Durian dan secara khusus diberikan kepada aparat desa yang berjumlah 60 di bawah bimbingan Ibu Dr. Milva Yetti, MS. Pelatihan Pelayanan Prima bagi Aparat desa dilakukan atas dasar tuntutan masyarakat dewasa ini yang menginginkan pelayanan cepat dan profesional. Untuk menjawab tantangan tersebut, maka pelatihan pelayanan prima kepada aparat desa mutlak dilakukan peningkatan sumber daya manusia yang harus dibenahi terlebih dahulu sebelum melakukan tugasnya sebagai pelayan masyarakat. Kualitas sumber daya manusia sangat menentukan kualitas pelayanan oleh karena itu aparat desa dituntut Profesional, memberi pelayanan

yang cepat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelayanan prima aparat desa kepada masyarakat diutamakan agar pembangunan berbasis kerakyatan dapat terselenggara dengan baik.

**k. Penandatanganan Kesepahaman MoU Desa Binaan dan Peresmian Prasasti**

Dalam rangka menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi, Unimed melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) melakukan berbagai program kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu LPM Unimed melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah Kabupaten Deli Serdang khususnya Kecamatan Deli Tua melalui program Desa Binaan yaitu Desa Kedai Durian, Desa Mekar Sari dan Desa Suka Makmur. Program Desa Binaan dilakukan untuk memberikan sejumlah pelayanan kebutuhan masyarakat desa berdasarkan skala prioritas. LPM Unimed memberi pelayanan berupa kegiatan pelatihan *life skill* yang sifatnya memotivasi dan memberi ketrampilan kepada masyarakat desa agar dapat hidup lebih layak. Sebagai bentuk perwujudan kerjasama LPM Unimed dengan Pemerintah Daerah kecamatan Deli Tua, maka di setiap lokasi desa binaan dibangun tugu dengan konstruksi permanen. Secara monumental tugu ini adalah sebagai pertanda bahwa LPM tetap berada di tengah-tengah masyarakat dan bekerjasama dengan aparat desa dalam mensukseskan pembangunan daerah.

Membangun kemitraan LPM Unimed dengan Pemerintah Daerah kecamatan Deli Tua, melalui berbagai pelayanan kebutuhan masyarakat dapat berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya angka partisipasi masyarakat desa dalam mengikuti berbagai pelatihan yang dilakukan LPM serta pemerintah kecamatan dan aparat desa yang sangat responsif menyambut program kegiatan ini. LPM Unimed sangat mengharapkan agar masyarakat dengan aparat pemerintah daerah

setempat melakukan kerjasama untuk menindaklanjuti semua kegiatan yang telah dilakukan sehingga program pembangunan daerah dapat terselenggara dengan baik. Keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan daerah setempat sangat menentukan keberhasilan program pembangunan tersebut.

### C. SIMPULAN

Berbagai kebutuhan hidup serta permasalahan yang kompleks ditengah-tengah masyarakat merupakan bagian pemikiran yang dikaji secara akademis oleh perguruan tinggi untuk menemukan dan menawarkan alternatif bentuk penanganannya adalah merupakan konsekuensi logis perguruan tinggi sebagai bagian dari masyarakat itu sendiri. Untuk lebih memberdayakan potensi akademis serta mengenalkan keberadaan LPM Unimed di tengah-tengah masyarakat luas, maka pengabdian kepada masyarakat dilakukan bekerjasama dengan pemerintahan kabupaten Deli serdang yang menentukan lokasi kegiatan yaitu desa Suka Makmur. Kedai durian dan desa Mekarsari sebagai desa binaan. Potensi sumber daya manusia melibatkan komponen masyarakat yang menjadi sasaran program tidak parsial dan sangat kompleks. Pertimbangan akan keselarasan potensi akademis dengan potensi masyarakat desa maka, pendekatan *life skill* dilakukan dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang sifatnya membangun kecakapan hidup bagi masyarakat agar memiliki keterampilan dan menumbuhkan sikap kreatif serta lebih siap berkompetisi dalam menjalani kehidupan. Pemikiran bahwa Pendekatan *life skill* didasarkan kepada kebutuhan prioritas masyarakat desa

setempat. dilandasi oleh kapasitas masyarakat yang tidak saja sebagai sasaran pengguna/penerima hasil tetapi juga berperan sebagai pelaksana dari pembangunan itu sendiri.

Perguruan tinggi serta Masyarakat dituntut membina sinergisme untuk menggerakkan pembangunan khususnya di bidang pendidikan sebagai upaya mengembangkan potensi sumber daya manusia. Dengan terselenggaranya program desa binaan ini, maka LPM Unimed dapat lebih meningkatkan perannya sebagai lembaga yang bersentuhan langsung memberi pelayanan pendidikan yang sesuai dengan berbagai kebutuhan masyarakat. Berbagai pelatihan yang diberikan oleh LPM Unimed, sifatnya memotivasi dan memberi ketrampilan hidup bagi masyarakat desa dan merupakan wujud partisipasi aktif peranan lembaga perguruan tinggi dalam menyukseskan pembangunan berbasis kerakyatan.

### Daftar Pustaka

- Koentjaraningrat, 1984. *Masalah-masalah Pembangunan*. Jakarta, LP3ES
- Kuntjoro Jakti Dorodjatun, 1986, *Kemiskinan di Indonesia*, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia
- Jono Frans Wiryanto, 1986, *Membangun Masyarakat*, Bandung, Alumnus
- Tim LPM Unimed, 2010, Laporan Hasil Kegiatan Desa Binaan Unimed Medan.